

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Proses pembelajaran yang baik harus diawali oleh visi dan misi. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu visi dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan pencapaian yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari 3 poin, yaitu Pendidikan dan Pengajaran; Penelitian dan Pengembangan; dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi bukan hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa. Seluruh dosen (pendidik), serta orang – orang yang terlibat dalam proses pembelajaran (sivitas akademika) memiliki tanggung jawab yang sama. Pendidikan dan pengajaran adalah point pertama dan utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendidikan dan pengajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran.

Undang – undang no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran yang ada di perguruan tinggi memiliki peranan penting untuk menciptakan bibit – bibit unggul. Pendidikan dan pengajaran yang baik akan menghasilkan bibit unggul dari suatu perguruan tinggi yang akan mampu membawa bangsa ini kearah bangsa yang lebih maju, lulusan – lulusan yang berkualitas dari perguruan tinggi akan menjadi penerus bangsa yang membawa Indonesia kearah yang lebih maju. Sesuai dengan pembukaan undang – undang dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan dan pengajaran harus menjadi pokok dan sumber utama dalam mencapai tujuan dari perguruan tinggi.

Lembaga yang memiliki peranan penting dalam mencerdaskan bangsa ini, dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengguna jasanya yang dalam hal ini adalah mahasiswa-mahasiswa. Pelayanan yang baik ini dapat diwujudkan dengan adanya para pegawai, karyawan dan staf yang berproduktivitas dengan semangat kerja yang tinggi. Sistem penggajian dan pengupahan yang baik dan sesuai dengan lembaga dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas pegawai. Sistem penggajian dan pengupahan yang baik disertai dengan prosedur-prosedur penggajian dan pengupahan serta unsur-unsur sistem pengendalian intern yang tepat. Prosedur-prosedur yang membentuk sistem penggajian dan pengupahan adalah prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pembuat daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembayaran gaji, unsur-unsur sistem pengendalian intern ini adalah struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Apabila semua unsur serta prosedur penggajian dan pengupahan telah terlaksana dengan baik maka sistem pengendalian intern yang diterapkan akan terlaksana dengan baik sehingga proses penggajian dan pengupahan serta kegiatan operasi lembaga yang lain akan berjalan dengan baik pula.

Untuk menjamin terlaksananya kegiatan operasional lembaga dengan baik, lembaga pendidikan juga membutuhkan sistem pengendalian intern sebagai alat pengendalian yang berguna untuk menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi pada masing-masing bagian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan menjadi sangat penting bagi suatu lembaga untuk diperhatikan, terlebih lagi pada lembaga pendidikan seperti pada sebuah universitas, maka pada penulisan laporan akhir ini penulis tertarik untuk membahas masalah sistem penggajian dan pengupahan pada Universitas Tridinanti Palembang dengan mengambil judul **“Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Penggajian dan Pengupahan Pada Universitas Tridinanti Palembang”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah “Apakah pengendalian intern terhadap sistem penggajian dan pengupahan telah diterapkan dengan baik pada Universitas Tridinanti Palembang?”.

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya dengan membahas tentang sistem penggajian pada Universitas Tridinanti Palembang.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan pengendalian intern terhadap sistem penggajian dan pengupahan pada Universitas Tridinanti Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir adalah :

1. Bagi Lembaga yang diteliti
Diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi Universitas Tridinanti Palembang dalam pelaksanaan sistem penggajian terhadap karyawan atau pegawai.
2. Bagi Penulis
Memberi wawasan bagi penulis mengenai bagaimana pengendalian intern terhadap prosedur penggajian yang baik.
3. Bagi Lembaga
Menjadikan laporan ini sebagai referensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi yang ingin mengkaji secara mendalam tentang topik yang dibahas dan diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan atau pelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung sebagai bahan tinjauan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lembaga. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:152), untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dapat menggunakan beberapa metode, yaitu metode survei dan observasi.

1. Metode Survei

Merupakan teknik metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Ada dua teknik pengumpulan data dalam metode survei, penulis menggunakan metode wawancara dan kuisisioner. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian sementara kuisisioner menggunakan pertanyaan secara tertulis kepada subjek penelitian.

2. Metode Observasi

Yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

Dalam pembuatan laporan ini penulis akan menggunakan metode survei dan wawancara agar penulis mendapatkan data secara akurat dari lembaga.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab yang secara sistematis dapat dikemukakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini, penulis akan mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: Latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan secara singkat mengenai

teori- teori yang akan digunakan untuk membantu penulis dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai audit, pengertian audit, unsur-unsur audit, pengertian gaji, dokumen yang diperlukan dalam sistem penggajian, komponen-komponen sistem pengendalian intern, unsur-unsur pengendalian intern terhadap penggajian, bagan alir penggajian.

BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai Universitas Tridinanti Palembang. Secara umum, antara lain mengenai sejarah singkat universitas, struktur organisasi dan uraian tugas, kegiatan , dan sistem penggajian pada Universitas Tridinanti Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari objek analisa berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan mengenai analisis sistem pengendalian intern atas penggajian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai hasil dari analisis data. Selanjutnya penulis akan mencoba memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi lembaga.